



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian pada media online asing CNN, The New York Times, dan The Guardian dalam membingkai Aksi 411 menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma konstruktivis. Dalam penelitian ini, teknis analisis *framing* berita yang digunakan adalah model Robert M. Entman. Model tersebut mencoba memaparkan bagaimana proses seleksi dan penonjolan aspek dari sebuah realitas pemberitaan oleh media, seperti yang dilakukan oleh ketiga media asing tersebut. Ketiga media tersebut lebih banyak menonjolkan aspek keterlibatan kelompok Islam garis keras dan aktor politik di balik Aksi Massa 411, dibandingkan dengan penyebab Aksi Damai 411 itu sendiri.

Melihat bagaimana media asing, terutama media barat, yang memiliki ketertarikan dengan perilaku ekstrim dalam dunia Muslim menghalangi perhatian dunia terhadap kehidupan muslim biasa dengan meminjam legitimasi Muslim ekstrimis sebagai representasi dari Islam. Media barat menyajikan keterbatasan dan membatasi pembingkai perilaku Muslim dalam wacana publik dengan pandangan negatif. Gambaran dominan tentang Muslim dalam media barat ditekankan sebagai sosok-sosok penuh kekerasan, intoleran, opresis, dan aksi intimidasi terhadap yang berlawanan dengan Islam.

Hal tersebut yang dapat dilihat dari bagaimana media online CNN, the New York Times, dan the Guardian dalam membingkai isu Aksi Damai 411 sebagai sebuah peristiwa yang melibatkan kelompok-kelompok Islam ekstrimis atau radikal, serta keberadaan aktor politik yang memanfaatkan kelompok tersebut hingga menguatkan motif politik dibalik aksi tuntutan kepada Ahok, gubernur Kristen dan beretnis Cina pertama di Jakarta, atas kasus dugaan penistaan agama. Keberadaan aktor-aktor politik yang berulang kali disampaikan dalam pemberitaan terkait Aksi Damai 411 menjadi bukti bahwa kepentingan politik menjadi salah satu latar belakang pecahnya aksi tersebut.

Sebaliknya, ketiga media tersebut tidak begitu mendalami pemberitaan mereka pada Aksi Damai 411 itu sendiri. Penekanan yang seharusnya dilakukan pada penyebab terjadinya Aksi Damai 411 tersebut tidak diberi porsi lebih besar untuk diperdalam, dan justru aspek *moral judgment* terhadap keterlibatan kelompok-kelompok Islam garis keras serta aktor politik dibalik aksi mendapat perhatian lebih untuk disajikan.

5.2 Saran

Penelitian ini menjadi media online asing *CNN, the New York Times*, dan *the Guardian* sebagai objek penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sebuah media asing, terutama media barat memiliki sudut pandang yang sama dalam melihat suatu peristiwa yang berkaitan dengan Islam maupun aksi militan yang seringkali dikaitkan dengan perilaku Muslim.

Dalam penelitian ini, terdapat kesamaan sudut pandang ketiga media asing terbesar di dunia dalam membingkai aksi protes 4 November 2016 atau Aksi Damai 411 dengan melihat aspek yang ditonjolkan melalui teknik analisis *framing* Robert M. Entman.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya sampai pada membingkai ketiga media tersebut pada Aksi Damai 411. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya tak hanya terbatas pada isu Aksi Damai 411, namun juga aksi protes massa lainnya yang berkaitan dengan tuntutan terhadap Ahok. Sejumlah aksi lain yang dapat diteliti seperti Aksi Damai 212, 313,112.

Konstruktivis menjadi paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, paradigma kritis dapat diterapkan untuk mengetahui mengapa tiga media barat tersebut mampu menyajikan pemberitaan dengan sudut pandang yang sama terkait dunia Islam dan Muslim. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya ideologi maupun kepentingan tersebut

